

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan kenyataan yang ada tentang suatu keadaan yang dijumpai secara obyektif. Pendekatan yang digunakan dengan *Cross Sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional* (Sugiyono, 2010).

Metode yang dipakai adalah metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi tertentu dalam waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Nursalam, 2008).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pajang Kota Surakarta pada tanggal 10 Februari – 12 Maret 2017.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian pada wilayah generalisasi yang terdiri

obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Saryono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu primipara yang akan melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Pajang Kota Surakarta selama 1 bulan rata-rata yaitu sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil dari ibu primipara yang akan melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Pajang Kota Surakarta. Dasar pengambilan sampel dalam penelitian adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian total populasi, apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan penelitian (Suharsimi, 2010). Oleh karena jumlah populasi diambil semua, maka dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 48 ibu primipara yang akan melahirkan di Puskesmas Pajang Kota Surakarta.

3. *Sampling*

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sasaran penelitian. Namun demikian, dalam menentukan responden ada beberapa syarat yang ditentukan sebelumnya yaitu syarat inklusi dan eksklusi. Syarat inklusi tersebut adalah:

- a. Semua ibu primipara yang akan melahirkan di Puskesmas Pajang Kota Surakarta.
- b. Responden berada di tempat saat penelitian.

Adapun syarat eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Semua ibu hamil yang belum dalam proses persalinan.
- b. Ibu primipara yang akan menjalani persalinan dan sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel *independent* (bebas) : Kecemasan.
2. Variabel *dependent* (terikat) : Persiapan menghadapi persalinan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah kecemasan. Adapun variabel yang lain adalah variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2007), variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan menghadapi persalinan.

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Pengetahuan ibu tentang Kecemasan dan kesiapan menghadapi persalinan.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala
1	Kesiapan menghadapi persalinan	Kesiapan menghadapi persalinan merupakan suatu tindakan yang dilakukan ibu primipara yang akan melahirkan pertama kali.	Kuesioner.	1. Baik \geq Mean 2. Kurang Baik $<$ Mean	Nominal
2	Kecemasan	Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang dialami ibu hamil yang akan menjalani persalinan yang disertai perasaan kekawatiran, ketakutan, dan kesedihan sehingga terganggunya kestabilan emosional.	Kuesioner tertutup yang berasal dari (HRS-A) dengan 14 pertanyaan.	1. Tdk ada cemas <14 (0) 2. Ringan : 14 – 20 (1) 3. Sedang : 21 – 27 (2) 4. Berat : 28 – 41 (3) 5. Berat sekali : 42-56 (4)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu:

1. Kuesioner persiapan menghadapi persalinan berbentuk *open question/* pertanyaan terbuka dengan satu pertanyaan, dengan pilihan jawaban *dikotomi choice* yaitu: apabila pertanyaan siap menghadapi persalinan ketika klien akan melahirkan dengan primipara (skor 1) dan apabila pertanyaan kurang siap ketika klien akan melahirkan yang pertama kalinya (skor 0). Indikator penilaian : - Baik, kode 1
- Kurang Baik, kode 0

Kisi-kisi instrumen variabel kesiapan menghadapi persalinan adalah :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Variabel Kesiapan Menghadapi persalinan

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesiapan menghadapi persalinan	a. Informasi persalinan	1		1
	b. Pemeriksaan kehamilan	2, 3		2
	c. Pendampingan persalinan	9		1
	d. Kesiapan fisik	4,7, 8, 13	10	5
	e. Kesiapan ibu dan bayi	6, 16, 17	14	4
	f. Persiapan pemilihan dan biaya persalinan.	11,12,18	15, 19	5
	g. Komplikasi persalinan	21, 22	20	3
Jumlah				22

2. Kuesioner kecemasan

Kuesioner kecemasan menghadapi persalinan diukur dengan kuesioner yang berasal dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* yang diadopsi dari buku "Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi dari

Hawari (2008), yang mencakup 14 gejala psikis kecemasan, yaitu perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, dan tingkah laku (sikap) pada wawancara. Alat ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (*score*) antara 0-4, yang artinya:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan untuk mengukur kecemasan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Angket Variabel Tingkat Kecemasan

Item Variabel Kecemasan	Butir Pertanyaan
1. Perasaan cemas	1
2. Ketegangan	2
3. Ketakutan	3
4. Gangguan tidur	4
5. Kesukaran konsentrasi dan gangguan daya ingat	5
6. Perasaan sedih (sedih, murung, tidak berdaya, dan perasaan tidak ada harapan)	6
7. Gejala somatik umum (gejala muskuler/murung)	7
8. Gejala somatik umum (sensorik/fisik)	8
9. Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)	9
10. Gejala pada alat pernafasan.	10
11. Gejala gastrointestinal (pencernaan).	11
12. Gejala genito iriner (perkemihan dan kelamin)	12
13. Gejala syaraf otonom (mulut kering, muka merah, mudah keringat, kepala pusing, dan bulu berdiri)	13
14. Tingkah laku (sikap) pada saat wawancara	14
Jumlah item soal	14

Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala, yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi* (Hawari, 2008) yaitu :

Skor < 14	: Tidak ada kecemasan,	kode 0
Skor 14 - 20:	Kecemasan ringan,	kode 1
Skor 21 - 27:	Kecemasan sedang,	kode 2
Skor 28 - 41:	Kecemasan berat,	kode 3
Skor 42 - 56:	Kecemasan berat sekali,	kode 4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan pada ibu hamil trimester tiga yang pertama kali yang akan melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Laweyan pada bulan Februari 2017 sebanyak 20 responden.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2008). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	=	koefesien korelasi antara skor item dengan total item
X	=	Skor pertanyaan
Y	=	Skor total
N	=	jumlah responden (Suharsimi, 2010).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan program komputer.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen untuk kecemasan menggunakan instrumen yang sudah baku yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, tidak perlu diujicobakan karena instrumennya sudah bersifat baku yang diadopsi dari buku “Manajemen Stres, Cemas, dan

Depresi” dari Hawari (2008). Adapun uji validitas uni hanya dilakukan pada variabel kesiapan menghadapi persalinan. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel kesiapan menghadapi persalinan nilai validitas terendah sebesar 0,187 dengan nilai ρ -value sebesar 0,281 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,887 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen kesiapan menghadapi persalinan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 22 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 28 dan 30) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4, 7, 11, 13, 21, 23, 26 dan 29, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih dan yang diuji. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,600$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas tidak perlu untuk instrumen kecemasan karena menggunakan instrumen yang sudah baku yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2008). Adapun untuk variabel kesiapan menghadapi persalinan saja. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel persiapan menghadapi persalinan diketahui sebesar 0,826. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu ibu hamil yang akan melahirkan pertama kali di wilayah kerja Puskesmas Pajang Kota Surakarta. Adapun langkah-langkah untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam
- b. Memperkenalkan diri (menyebutkan nama dan asal institusi)

- c. Menyampaikan tujuan (Tujuan: melakukan penelitian tentang ibu hamil yang akan melahirkan pertama kali di wilayah kerja Puskesmas Pajang Kota Surakarta dilihat dari kesiapan dan kecemasan dan meminta bantuan pasien tersebut untuk membantu mengisi kuisisioner yang peneliti bagikan)
- d. Melakukan klarifikasi kepada pasien, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi kuisisioner tersebut.
- e. Apabila pasien tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan beralih ke respondenlain.
- f. Apabila pasien bersedia maka dilanjutkan dengan penjelasan prosedur pengisian sebagai berikut:
 - 1) Mengisi surat pernyataan menjadi responden
 - 2) Untuk Kolom nama cukup ditulis initial saja
 - 3) Mengisi kuisisioner dengan cara mencentang pada kolom yang disediakan. Untuk kesiapan menghadapi persalinan dengan :
 - 1) Kesiapannya baik, kode 1
 - 2) Kesiapannya kurang baik, kode 0Untuk tingkat kecemasan pasien dengan mencentang (√) kuisisioner *HRS-A* dengan pilihan jawaban : 0 = tidak ada gejala (keluhan), 1 = gejala ringan, 2 = gejala sedang, 3 = gejala berat, dan 4 = gejala berat sekali.
- g. Untuk pasien yang mengisi sendiri, peneliti tidak melakukan pendampingan saat mengisi kuisisioner tersebut.

- h. Untuk pasien yang tidak memungkinkan mengisi sendiri, pengisian dapat dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan seperti apa yang tertera pada lembar kuesioner yang tersedia.
- i. Pengisian kuesioner oleh diberi batas waktu 2x24 jam atau 2 hari setelah pemberian kuesioner kepada responden.
- j. Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan.
- k. Mengucapkan salam dan terima kasih.

2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/ hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Tahap perhitungan skor diawali dengan memberi kode data untuk kuesioner, yaitu :

- 1) Variabel kecemasan pada ibu hamil trimester tiga, dengan penilaian:
 - a) Tidak ada kecemasan, kode 0
 - b) Kecemasan ringan, kode 1
 - c) Kecemasan sedang, kode 2
 - d) Kecemasan berat, kode 3
 - e) Kecemasan berat sekali, kode 4
- 2) Variabel kesiapan menghadapi persalinan, penilaian: Baik dengan code 3, Cukup dengan code 2, dan Kurang dengan code 1.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan. Skor dalam penelitian ini, untuk variabel kecemasan, dengan skor 0 = tidak ada gejala (keluhan), skor 1 = gejala ringan, skor 2 = gejala sedang, skor 3 = gejala berat, dan skor 4 = gejala berat sekali. Adapun untuk variabel kesiapan menghadapi persalinan diketahui bahwa skor untuk jawaban "Ya" diberi skor 1, dan untuk jawaban "Tidak" diberi skor 0.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, pendidikan akhir, jenis pekerjaan, dan mendeskripsikan kecemasan dan kesiapan menghadapi persalinan dengan ibu primipara di Puskesmas Pajang Kota Surakarta.

2. Analisis *Bivariate*

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengukuran dari dua variabel yang diteliti dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel maupun paparan. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis data statistik yang dilakukan dengan analisis *chi-square* menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan criteria $\alpha = 0,05$. Hubungan dikatakan bermakna apabila nilai *p value* = dengan tingkat signifikan 0,05. Menurut Sugiyono (2014), bahwa analisis *Chi-Square* merupakan alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana data berbentuk ordinal dan nominal dengan sampel lebih dari 30. Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diteliti

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Adapun interpretasi hasilnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan kecemasan ibu dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Pajang Kota Surakarta.
- b. Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan kecemasan ibu dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Pajang Kota Surakarta.

Jika syarat uji *Chi square* tidak terpenuhi maka menggunakan uji alternatif *Chi square* untuk tabel 2×2 yaitu uji *Fisher*, alternatif uji *Chi square* untuk tabel $2 \times K$ ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan alternatif uji *Chi square* untuk tabel selain 2×2 dan $2 \times K$ ialah penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel $B \times K$ yang baru, dan uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel $B \times K$ yang baru tersebut (Dahlan, 2008).

J. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

K. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Pajang Kota Surakarta sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala puskesmas atau yang mewakili dalam hal ini adalah UPT Puskesmas Pajang, menyampaikan beberapa hal yang berkenaan dengan penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan

melakukan wawancara bersama petugas kesehatan di Puskesmas Pajang Laweyan Kota Surakarta.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Pajang Kota Surakarta dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Februari – 12 Maret 2017, survei ditujukan pada ibu primipara di wilayah Puskesmas Pajang Kota Surakarta. Pada tahap ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertama kali, peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri (menyebutkan nama dan asal institusi)
- 2) Menyampaikan tujuan (Tujuan: melakukan penelitian tentang ibu hamil yang akan melahirkan pertama kali di Puskesmas Pajang Kota Surakarta dilihat dari kesiapan dan kecemasan dan meminta bantuan pasien tersebut untuk membantu mengisi kuisisioner yang peneliti bagikan)
- 3) Melakukan klarifikasi kepada pasien, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi kuisisioner tersebut, apabila pasien tidak bersedia

peneliti tidak memaksa dan beralih ke responden lain, apabila pasien bersedia maka dilanjutkan dengan penjelasan prosedur pengisian yaitu : Responden mengisi surat pernyataan menjadi responden, untuk kolom nama cukup ditulis initial saja, mengisi kuisisioner dengan cara mencentang pada kolom yang disediakan.

- 4) Pengisian kuesioner, untuk kesiapan menghadapi persalinan dengan : Kesiapannya baik diberi skor 2, kesiapannya kurang baik diberi skor 1. Untuk tingkat kecemasan pasien dengan mencentang (√) kuesioner *HRS-A* dengan pilihan jawaban : 0 = tidak ada gejala (keluhan), 1 = gejala ringan, 2 = gejala sedang, 3 = gejala berat, dan 4 = gejala berat sekali.
- 5) Untuk pasien yang mengisi sendiri, peneliti tidak melakukan pendampingan saat mengisi kuesioner tersebut.
- 6) Untuk pasien yang tidak memungkinkan mengisi sendiri, pengisian dapat dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan seperti apa yang tertera pada lembar kuesioner yang tersedia.
- 7) Pengisian kuesioner oleh diberi batas waktu 2x24 jam atau 2 hari setelah pemberian kuesioner kepada responden.
- 8) Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan.
- 9) Setelah selesai pengisian dan pengumpulan kuesioner, peneliti mengucapkan salam dan terima kasih.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah keperawatan yang diobservasi.
- 2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji *Chi-Square* (χ^2).

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.